

SKRIPSI

GAMBARAN PENERAPAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI LINGKUNGAN SEKOLAH DASAR NEGERI 104219 TANJUNG ANOM TAHUN 2023



Oleh :

Rita Florensia Pasaribu

032019005

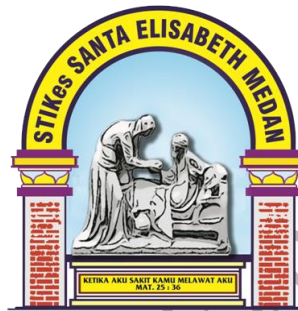
**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2023**



STIKes Santa Elisabeth Medan

SKRIPSI

GAMBARAN PENERAPAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI LINGKUNGAN SEKOLAH DASAR NEGERI 104219 TANJUNG ANOM TAHUN 2023



Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)
Dalam Program Studi Ners
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh :
Rita Florensia Pasaribu
032019005

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2023**



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rita Florensia Pasaribu
NIM : 032019005
Program Studi : Sarjana Keperawatan
Judul : Gambaran Penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) Di lingkungan sekolah Dasar Negeri 104219 Tanjung Anom Tahun 2023

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis

Materai Rp. 6000

(Rita Florensia Pasaribu)



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Persetujuan

Nama : Rita Florensia Pasaribu
Nim : 032019005
Judul : Gambaran Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di
Lingkungan Sekolah Dasar Negeri 104219 Tanjung Anom Tahun
2023

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Skripsi Jenjang Sarjana keperawatan
Medan, 2 Juni 2023

Pembimbing II

Pembimbing I

(Amnita Ginting S.kep., Ns.M.Kep) (Vina Y.S . Sigalingging, S.Kep., Ns., M.Kep)

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

(Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep)



STIKes Santa Elisabeth Medan

Telah diuji

Pada tanggal, 2 Juni 2023

PANITIA PENGUJI

Ketua : Vina Y.S . Sigalingging, S.Kep., Ns., M.Kep

.....

Anggota 1. Amnita Anda Yanti Ginting, S.Kep., Ns.M.Kep

.....

2. Imelda Derang, S.Kep., Ns., M.kep

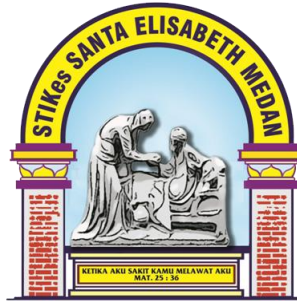
.....

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

(Lindawati Tampubolon, Ns., M.Kep)



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Rita Florensia Pasaribu
Nim : 032019005
Judul : Gambaran Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di
Lingkungan Sekolah Dasar Negeri 104219 Tanjung Anom Tahun
2023

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji
Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Medan, 2 Juni 2023 dan Dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI :

TANDA TANGAN

Penguji I : Vina Y.S. Sigalingging, S,Kep., Ns., M.Kep

Penguji II : Amnita A.Y.Br.Ginting, S.kep., Ns., M. Kep

Penguji III : Imelda Derang S.kep., Ns., M.Kep

Mengetahui
Ketua program Prodi Studi Ners

Mengesahkan
Ketua Stikes Santa Elisabeth Medan

(Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep) (Mestiana Br. Karo, M. Kep., DNSc)



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Rita Florensia Pasaribu
NIM : 032019005
Program Studi : S1 Keperawatan
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan hak bebas royalti non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : Gambaran Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Lingkungan Sekolah Dasar Negeri 104219 Tanjung Anom Tahun 2023. Beserta perangkat yang ada jika diperlukan).

Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini sekolah tinggi ilmu kesehatan santa Elisabeth Medan berhak menyimpan media/formatkan, mempublikasi tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 2 Juni 2023
Yang menyatakan

(Rita Florensia Pasaribu)



ABSTRAK

Rita Florensia Pasaribu 032019005

Gambaran Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Lingkungan Sekolah Dasar Negeri 104219 Tanjung Anom Tahun 2023.

Prodi S1 Keperawatan

Kata kunci: Penerapan, perilaku hidup bersih dan sehat

(xviii + 35 + Lampiran)

Masalah perilaku hidup bersih pada anak usia sekolah menjadi masalah yang perlu diperhatikan seperti mencuci tangan dengan sabun, mengkonsumsi jajanan sehat, menggunakan jamban bersih dan sehat, berolahraga secara teratur dan aktivitas fisik, memberantas jentik nyamuk, tidak merokok disekolah, menimbang berat badan dan tinggi badan secara teratur, membuang sampah pada tempatnya, sebab pada usia ini merupakan usia yang rentang terhadap penyakit antara lain diare, karies gigi, demam berdarah dan masalah kesehatan lainnya, oleh karena itu perlu adanya pencegahan dini untuk meminimalkan angka terjadinya penyakit. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Lingkungan Sekolah Dasar Negeri 104219 Tanjung Anom Tahun 2023. Rancangan penelitian yang digunakan adalah deskriptif, Jumlah populasi 99 responden, Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling pada siswa SD kelas 4 dan 5, hasil yang diperoleh PHBS kategori baik sebanyak 55 orang (55,6%). Disarankan bagi seluruh siswa diharapkan untuk meningkatkan pelaksanaan dan pengaplikasian PHBS di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari dan senantiasa menyadari pentingnya PHBS di sekolah dengan menjaga kebersihan lingkungan sekolah serta menjadi panutan bagi siswa yang lain.

Daftar pustaka (2018-2022)



ABSTRACT

Rita Florensia Pasaribu 032019005

Description of the Implementation of Clean and Healthy Behavior (PHBS) in the 104219 Tanjung Anom State Elementary School Environment in 2023.

Bachelor of Nursing Study Program

Keywords: Implementation, clean and healthy living behavior

(xviii + 35 + Attachments)

The problem of clean living behavior in school-age children is a problem that needs attention, such as washing hands with soap, consuming healthy snacks, using clean and healthy latrines, exercising regularly and physical activity, eradicating mosquito larvae, not smoking at school, measuring weight and height regularly, dispose of garbage in its place, because at this age it is an age that is vulnerable to diseases including diarrhea, dental caries, dengue fever and other health problems, therefore it is necessary to have early prevention to minimize the occurrence of disease. The purpose of this study was to find out the description of the implementation of clean and healthy living behavior in the 104219 Tanjung Anom State Elementary School Environment in 2023. The research design used was descriptive, the total population was 99 respondents, the sampling technique used was total sampling in elementary school students in grades 4 and 5, the results obtained by PBHS in the good category were 55 people (55.6%). It is recommended that all students are expected to improve the implementation and application of PHBS at school or in everyday life and always be aware of the importance of PHBS at school by keeping the school environment clean and being a role model for other students.

Bibliography (2018-2022)



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena Rahmat yang senantiasa menyertai, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Gambaran Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Lingkungan Sekolah Dasar Negeri 104219 Tanjung Anom Tahun 2023”**. Skripsi ini disusun bertujuan untuk melengkapi tugas akhir dalam menyelesaikan pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Pada penyusunan skripsi ini tidak hanya hasil kerja penulis sendiri, tetapi karena adanya bimbingan dan arahan dari pihak-pihak yang telah membantu. Oleh karena itu, penulis secara khusus mengucapkan terimakasih banyak yang tak terhingga kepada :

1. Mestiana Br. Karo M.Kep.,DNSc selaku Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti serta menyelesaikan Pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
2. Puji S.Pd Selaku Kepala sekolah SD Negeri 104219 Tanjung Anom yang telah mengizinkan saya meneliti di SD tersebut.
3. Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Ners yang telah memberikan kesempatan dan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
4. Vina Yolanda Sari Sigalingging, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing I saya yang telah memberi waktu dalam membimbing dan memberi arahan dengan sangat baik dan sabar dalam penyusunan skripsi ini.



5. Amnita Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen Pembimbing II yang telah memberikan waktu dalam membimbing dan memberi arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Imelda Derang, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing akademik sekaligus penguji III yang telah memberikan waktu dan kesempatan untuk membimbing, dan fasilitas serta pengarahan dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh staf pengajar dan tenaga kependidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah membimbing, mendidik, dan membantu peneliti selama menjalani pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
8. Koordinator Asrama Sr. M. Ludovika Sihombing FSE dan seluruh karyawan asrama dan selaku ibu asrama yang selalu memotivasi dalam pembuatan skripsi ini.
9. Teristimewa kepada Bapak saya yaitu Jhonnedi Pasaribu dan ibu saya yaitu Jherni Simanjuntak yang telah memberikan kasih sayang yang luar biasa kepada saya, dan memberikan cinta yang luar biasa kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada Saudara/i kandung saya yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh teman-teman mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan Program Studi Ners Tahap Akademik stambuk 2019 angkatan XIII yang telah memberikan dukungan, motivasi dan membantu selama proses Pendidikan dan penyusunan skripsi ini.



STIKes Santa Elisabeth Medan

Penulis menyadari bahwa penulisan penelitian ini masih belum sempurna, baik isi maupun teknik penulisan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan penelitian ini. Semoga Tuhan Yang Maha pengasih senantiasa mencurahkan berkat dan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Harapan penulis semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya profesi keperawatan.

Medan, 2 Juni 2023

Penulis

(Rita Florensia Pasaribu)



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PERSYARATAN GELAR	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
TANDA PERSETUJUAN	v
PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	vi
TANDA PENGESAHAN.....	vii
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.3.1. Tujuan Umum	5
1.3.2. Tujuan Khusus	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.4.1. Manfaat Teoritis	6
1.4.2. Manfaat Praktis	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Konsep Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).....	7
2.1.1. Defenisi PHBS	7
2.1.2. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah	7
2.1.3. Ruang lingkup PHBS	8
2.1.4. Manfaat PHBS	9
2.1.5. Penerapan PHBS	9
2.1.6. Masalah kesehatan pada anak usia sekolah	9
2.1.7. Sasaran pembinaan PHBS di sekolah.....	10
2.1.8 Upaya penerapan PHBS di sekolah	10
2.2. Konsep Lingkungan Sekolah.....	10
2.2.1. Defenisi kesehatan lingkungan sekolah	10
2.2.2. Mamfaat kesehatan lingkungan sekolah.....	11
2.2.3. Indikator lingkungan sekolah dasar	11
2.2.4. Pelaksanaan penerapan kesehatan lingkungan sekolah	12



STIKes Santa Elisabeth Medan

BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESA PENELITIAN	13
3.1. Kerangka Konsep	13
3.2. Hipotesis Penelitian	14
BAB 4 METODE PENELITIAN	15
4.1. Rancangan Penelitian	15
4.2. Populasi dan Sampel	15
4.2.1. Populasi	15
4.2.2. Sampel	15
4.3. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	16
4.3.1. Variabel Penelitian	16
4.3.2. Defenisi Operasional	16
4.4. Instrumen Penelitian	17
4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian	19
4.5.1. Lokasi Penelitian	19
4.5.2. Waktu Penelitian	19
4.6. Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data	19
4.6.1. Pengambilan Data	19
4.6.2. Teknik Pengumpulan Data	19
4.6.3. Uji Validitas dan Reliabilitas	20
4.7. Kerangka Operasional	22
4.8. Analisa Data	23
4.9. Etika Penelitian	24
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
5.1 Gambaran Lokasi Penelitian	27
5.2 Hasil Penelitian	27
5.2.1 Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SDN 104219 Tanjung Anom	28
5.3 Pembahasan	29
5.3.1 Penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di SDN 104219 Tanjung Anom tahun 2023.....	29
BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN.....	33
6.1 Simpulan	33
6.2 Saran.....	33
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN	
1. Permohonan Menjadi Responden.....	36
2. Format Persetujuan Informed Consent.....	37
3. Kuisioner	38
4. Usulan Judul Skripsi dan Tim Pembimbing.....	42



STIKes Santa Elisabeth Medan

5. Persetujuan Ijin Penelitian.....	43
6. Pengajuan Judul Proposal	44
7. Pemberitahuan Selesai Penelitian.....	45
8. Surat Survei Awal	46
9. Surat Balasan Survei	47
10. Lembar Konsul.....	48



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Defenisi Operasional Gambaran Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Lingkungan Sekolah Dasar Negeri 104219 Tanjung Anom Tahun 2023	17
Tabel 5.1 Distribusi frekuensi dan presentasi karakteristik demografi responden berdasarkan, kelas, umur dan jenis kelamin siswa kelas 4 dan 5 SD Negeri 104219 Tanjung anom	27
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi dan presentase perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di SDN 104219 Tanjung Anom	28



DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 3.1. Kerangka Konsep Penelitian Gambaran Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Lingkungan Sekolah Dasar Negeri 104219 Tanjung Anom Tahun 2023	13
Bagan 4.1 Kerangka Operasional Gambaran Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Lingkungan Sekolah Dasar Negeri 104219 Tanjung Anom Tahun 2023	22



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan merupakan hal yang paling penting bagi manusia karena merupakan modal utama dalam melakukan aktifitas (Tuntuli, dkk., 2020). Dalam meningkatkan derajat kesehatan harus dimulai dari menanamkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) di keluarga untuk mewujudkan status kesehatan masyarakat. PHBS adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran setiap individu maupun kelompok. Tujuan PHBS yaitu memberikan pengalaman belajar bagi perorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan membuka jalur komunikasi, memberikan informasi dan edukasi guna meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku melalui pendekatan advokasi, bina suasana, dan kerakan masyarakat, sehingga dapat menerapkan, dan meningkatkan kesehatan masyarakat (Lynawati, 2020).

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah suatu upaya untuk menciptakan lingkungan sehat untuk memperhatikan setiap orang melakukan perilaku kesehatan anggota keluarga atau individu sehingga dapat berperan aktif dalam setiap kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat (Sondakh, dkk dalam (Hendrawati et al., 2020). Menurut Riskesdas dalam (Lynawati,2020), perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan sekumpulan tindakan yang dilakukan atas dasar kesadaran diri yang digunakan untuk pembelajaran sehingga dapat membantu dirinya sendiri maupun orang lain terutama dalam bidang kesehatan.

STIKes Santa Elisabeth Medan

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan (Direktorat Sekolah Dasar, 2021).

Rendahnya kesadaran untuk menjalankan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada anak sekolah yang menyebabkan kondisi lingkungan sekolah tidak terurus. Berdasarkan laporan (RISKESDAS,2013), didapatkan data sebanyak 83% anak cuci tangan tidak benar, perilaku konsumsi makanan yang berisiko mengancam tubuh yaitu berupa mengonsumsi makanan/minuman antara lain yang manis mencapai 53,1%, berlemak mencapai 40,7% dan penyedap mencapai 77,3%, sebesar 32% anak BAB tidak di jamban (RISKESDAS,2013).

Berdasarkan hasil Susenas (2017) anak umur 0-17 tahun yang mengalami keluhan kesehatan sebesar 22,21%. Adapun penyakit yang sering menyerang anak usia sekolah dasar (usia 6-10), misalnya diare sebanyak 6,2%, kecacingan sebanyak 60-80% , demam berdarah 26,12%, dan ternyata umumnya berkaitan dengan PHBS. Sedangkan penyakit yang banyak diderita oleh siswa SD yaitu penyakit kecacingan (Kemenkes RI, 2013).

Dampak lainnya dari kurang dilaksanakan PHBS di antaranya yaitu suasana belajar yang tidak mendukung karena lingkungan sekolah yang kotor, menurunnya semangat dan prestasi belajar dan mengajar di sekolah, menurunkan citra sekolah di masyarakat umum. Dengan menerapkan PHBS di sekolah oleh peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan sekolah, maka akan membentuk

mereka untuk memiliki kemampuan dan kemandirian dalam mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sekolah sehat (Maryunani, 2013).

Dari data hasil laporan Kemendikbud (2017) yang adalah SD yang tidak memiliki akses terhadap air sebesar (31,85%), sebesar (12,19%) SD tidak memiliki jamban, selain itu jenjang SD juga menjadi jenjang yang rendah dalam akses terhadap sarana cuci tangan. Sekitar 34,9% SD tidak memiliki sarana cuci tangan. Situasi ini tentu sangat mengkhawatirkan, karena pembiasaan untuk melakukan perilaku hidup bersih sehat (PHBS) sudah sepatutnya dimulai sejak dini. Selain itu, dengan minimnya sumber air di sekolah, maka masalah dalam menjaga kebersihan diri anak juga dapat timbul, karena anak jadi tidak bisa melakukan cuci tangan pakai sabun (Kemendikbud, 2017).

Data WHO menunjukkan, cuci tangan dengan menggunakan sabun dapat mengurangi angka diare sebanyak kurang lebih 45%. Penerapan sanitasi yang baik juga mempengaruhi karena dengan penerapan membuang tinja dengan benar, maka penularan diare melalui tinja juga tidak akan terjadi. Pemilihan dan pengolahan makanan sehat juga memiliki pengaruh yang cukup besar dengan kejadian diare karena dari makanan yang tidak sehat atau sudah tercemar oleh bakteri makan akan menyebabkan diare. Selain ketiga indikator PHBS, lingkungan sekolah juga mempengaruhi dalam pencegahan penularan atau terjadinya vektor diare (Sukatin et al., 2022).

Masalah kesehatan di sekolah pada saat ini menjadi kompleks dan bervariasi terkait dengan kesehatan peserta didik yang dipengaruhi oleh berbagai

faktor diantaranya kondisi lingkungan sekolah dan perilaku hidup bersih sehat. Sebagian penderita tertular di luar lingkungan tempat tinggalnya, salah satunya di sekolah. Hal tersebut membuktikan bahwa kebersihan lingkungan sekolah merupakan faktor penting yang harus diperhatikan. Ketika PHBS tidak diterapkan di lingkungan sekolah hal ini akan menimbulkan berbagai dampak. Dari segi pendidikan ketika lingkungan sekolah kotor akan mempengaruhi kenyamanan siswa maupun guru saat proses belajar mengajar, lingkungan yang kotor juga dapat memicu munculnya berbagai macam penyakit seperti demam berdarah, (Kemendikbud, 2017).

Masalah kesehatan pada anak usia sekolah tidak terlepas dari adanya faktor perilaku yang menyebabkan penyebaran kuman enterik, jika anak usia sekolah tidak melakukan cuci tangan pada saat sebelum atau sesudah anak makan, dan buang air besar kondisi ini menyebabkan bakteri yang ada di tangan ikut masuk ke dalam tubuh bersama makanan yang dimakan dan menyebabkan berbagai macam jenis penyakit yang dapat timbul terkait kebiasaan cuci tangan yaitu diare, kecacingan (Winda Amiar, 2020) .

Berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti secara observasi di Lingkungan SD Negeri 104219 Tanjung Anom yang Jl. Besar Tanjung Anom Kec. Pancur Batu Kab. Deli Serdang, berada di merupakan salah satu sekolah negeri yang berada di Kota Medan Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di sekolah dasar tersebut masih kurangnya kesadaran siswa/I dalam melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah, selanjutnya berdasarkan data dari peneliti terdapat 8 orang siswa di wilayah sekolah dasar negeri 104219

dengan memberikan kuesioner pada tanggal 9-10 April 2023 didapatkan sebanyak 3 orang yang penerapan “Baik”, 1 orang yang penerapan “Cukup” dan 4 orang yang penerapan “Kurang” karena masih ada siswa yang membuang sampah di sembarangan tempat, mencoret-coret tembok, meludah sembarangan di sembarangan tempat walaupun sudah tersedia tempat sampah dan toilet, keadaan toilet yang masih kotor, jajan di luar sekolah. Berdasarkan data tersebut peneliti ingin melihat bagaimana gambaran perilaku hidup bersih sehat (PHBS) dengan kesehatan lingkungan di Sekolah Dasar Negeri 104219 Tanjung Anom Tahun 2023.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Gambaran Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Lingkungan Sekolah Dasar Negeri 104219 Tanjung Anom Tahun 2023”

1.2.Rumusan Masalah

Bagaimanakah Gambaran Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Lingkungan Sekolah Dasar Negeri 104219 Tanjung Anom Tahun 2023?

1.3.Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Lingkungan Sekolah Dasar Negeri 104219 Tanjung Anom Tahun 2023

1.4 Manfaat Penelitian**1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan dapat mengaplikasikan perilaku hidup bersih sehat (PHBS) pada siswa dan untuk dijadikan sebagai bahan acuan atau materi, sumber/referensi pada penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Teoritis**1. Bagi Siswa/i**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber untuk mengetahui informasi lebih dalam dan dapat mengaplikasikan perilaku hidup bersih sehat (PHBS) di lingkungan sekolah.

2. Bagi Guru dan Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi terkait perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada siswa sehingga dapat mengevaluasi apa yang perlu diperbaiki dan sekolah dapat dijadikan sebagai salah satu contoh sebagai sekolah sehat.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan memberikan wawasan maupun pengalaman setelah melakukan penelitian mengenai perilaku hidup bersih sehat (PHBS) terhadap kesehatan lingkungan sekolah dasar Negeri 104219 Tanjung Anom Tahun 2023

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Konsep Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)

2.1.1. Defenisi PHBS

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat, dengan membuka jalur komunikasi, memberikan informasi dan melakukan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku melalui pendekatan pimpinan (*advocacy*), bina suasana (*social support*) dan pemberdayaan masyarakat (*empowerment*) sebagai suatu upaya untuk membantu masyarakat mengenai dan mengetahui masalahnya sendiri, dalam tatanan rumah tangga, agar dapat menerapkan cara-cara hidup sehat dalam rangka menjaga, memelihara dan meningkatkan kesehatannya (zein & Newi, 2019).

Pola hidup sehat dan bersih adalah suatu tindakan peningkatan kesehatan, dimana saat ini kesehatan adalah faktor utama dan sangat penting untuk kelangsungan hidup seseorang. Kesehatan merupakan kondisi dimana seseorang terbebas dari penyakit (Hendrawati et al., 2020)

2.1.2. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah

PHBS di sekolah merupakan kegiatan memberdayakan siswa, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah untuk mau melakukan pola hidup sehat untuk menciptakan sekolah sehat (Ulfa et al., 2019)

2.1.3 Ruang lingkup PHBS

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah sangat diperlukan seiring dengan banyaknya penyakit yang sering menyerang anak usia sekolah yang umumnya berhubungan dengan PHBS. Indikator PHBS di sekolah akan memberikan indikasi keberhasilan atau pencapaian kegiatan PHBS di sekolah, di dalam lingkungan sekolah sangat diharapkan siswa dapat berperilaku hidup sehat.

Beberapa indikatornya PHBS di sekolah sebagai berikut:

1. Mencuci tangan dengan air yang mengalir dan memakai sabun
2. Mengonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah
3. Menggunakan jamban yang bersih dan sehat
4. Olahraga yang teratur dan terukur
5. Memberantas jentik nyamuk
6. Tidak merokok di sekolah
7. Membuang sampah pada tempatnya.
8. Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap bulan.

Beberapa indikator tersebut harus dilaksanakan agar siswa mempunyai perilaku yang mencerminkan hidup sehat. Selain indikator yang harus dilaksanakan, setiap siswa juga harus selalu menerapkan pola hidup sehat, beberapa pola hidup sehat siswa dalam memelihara kesehatan pribadi, mengonsumsi makanan dan minuman sehat, memelihara kebersihan dan kesehatan lingkungan, berolahraga agar tetap bugar dan sehat, berekreasi untuk menjaga keseimbangan serta pemeriksaan kesehatan secara berkala (Yetty Septiani Mustar, dkk, 2020).

2.1.4 Manfaat PHBS

Manfaat PHBS di sekolah adalah mampu menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, serta meningkatkan kenyamanan proses belajar mengajar di lingkungan sekolah.

Depkes RI (2008) menetapkan ada beberapa indikator yang dipakai sebagai tolak ukur penilaian PHBS di sekolah, yaitu:

- a. Mencuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun
- b. Mengonsumsi jajanan yang bersih dan sehat
- c. Menggunakan jamban yang bersih dan sehat
- d. Olahraga teratur dan terukur
- e. Memberantas jentik nyamuk
- f. Tidak merokok di sekolah
- g. Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap 6 bulan sekali
- h. Membuang sampah pada tempatnya (Ulfa et al., 2019).

2.1.5 Penerapan PHBS

Menerapkan perilaku hidup sehat sebenarnya sangatlah mudah serta murah, dibandingkan harus mengeluarkan biaya untuk pengobatan apabila mengalami gangguan kesehatan (Tentama, 2018).

2.1.6 Masalah kesehatan pada anak usia sekolah

Adanya kejadian penyakit pada anak usia sekolah yang terjadi secara berulang disebabkan karena anak belum menyadari pentingnya kesehatan dengan menerapkan pola hidup sehat bagi diri sendiri (Prasetyo Agung Nugroho & Dian

Anggraheni, 2019). Masalah kesehatan yang dihadapi anak usia sekolah sangat bervariasi, misalnya berhubungan dengan kebersihan individu dan lingkungan yang dimulai dari perilaku dasar seperti ketidaktepatan menggosok gigi, mencuci tangan tanpa menggunakan sabun, memilih makanan yang tidak sehat dan bergizi, serta kurangnya menjaga kebersihan diri.

2.1.7 Sasaran pembinaan PHBS di sekolah

1. Siswa/i atau peserta didik.
2. Warga sekolah, antara lain : Kepala sekolah, guru, karyawan sekolah, komite sekolah dan orang tua siswa/ peserta didik
3. Masyarakat lingkungan sekolah: penjaga kantin, satpam dan lain-lain.

2.1.8 Upaya penerapan PHBS di sekolah

Penerapan PHBS dapat dilakukan dengan melakukan pembiasaan seperti menjaga kebersihan lingkungan, olahraga teratur, dan mengonsumsi makanan bergizi. Hal ini dikarenakan menjaga imunitas tubuh sangat penting agar tubuh tetap sehat dan terhindar dari penyakit. Akan tetapi, masih sangat banyak masyarakat Indonesia yang belum paham akan pentingnya pola hidup yang sehat. (Karoa, 2020).

2.2. Konsep Lingkungan Sekolah

2.2.1. Defenisi lingkungan sekolah

Lingkungan merupakan fasilitas alam yang sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan psikis dan fisik makhluk hidup terutama manusia. Lingkungan telah menjadi tempat yang berpengaruh sangat kuat, hal ini dapat kita bandingkan dengan makhluk yang hidup di pesisir pantai dengan

makhluk hidup yang hidup diperkotaan, dimana dalam perbedaan perilaku yang sangat menonjol antara keduanya (Diana & Agustiani, 2020).

Sekolah merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Pendidikan menjadikan generasi ini sebagai sosok panutan dari pengajaran generasi yang terdahulu. Sampai sekarang ini, pendidikan tidak mempunyai batasan untuk menjelaskan arti pendidikan secara lengkap karena sifatnya yang kompleks seperti sasarannya yaitu manusia (Ulfa et al., 2019).

2.2.2. Manfaat Lingkungan Sekolah

(Diana & Agustiani, 2020) Lingkungan sekolah menjadi salah satu faktor yang dapat berpengaruh dalam kemampuan membaca, karena lingkungan dapat menciptakan pribadi sikap, nilai dan kemampuan bahasa anak. Dengan memperhatikan lingkungan anak terutama lingkungan sosialnya, dapat memacu anak untuk bersikap positif terhadap belajar, terutama dalam belajar membaca. tidak hanya normal saja tetapi kegiatan belajar membaca sangat diperuntukan bagi anak berkebutuhan khusus atau anak kesulitan belajar.

2.2.3. Indikator Lingkungan Sekolah Dasar

Beberapa indikator yang dipakai sebagai ukuran untuk menilai PHBS di sekolah yaitu:

1. Membuang sampah pada tempatnya
2. Mencuci tangan dengan air yang mengalir dan menggunakan sabun
3. Jangan jajan sembarangan, olahraga yang teratur dan terukur
4. Tidak merokok di area sekolah

5. Memberantas jentik nyamuk satu minggu sekali
6. Buang air kecil dan buang air besar di jamban yang bersih dan sehat
7. Serta menimbang berat badan dan mengukur
8. Tinggi badan setiap 6 bulan sekali (Ahya et al., 2012).

Nilai sikap peduli lingkungan di lingkungan sekolah dapat diteliti dengan indikator, antara lain adalah:

1. Tersedia tempat pembuangan sampah dan tempat cuci tangan
2. Tersedia peralatan kebersihan
3. Tersedia kamar mandi dan air bersih
4. Pembiasaan memisahkan jenis sampah organik dan anorganik
5. Pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah

(Pratiwi et al., 2021).

2.2.4. Pelaksanaan Penerapan Kesehatan Lingkungan Sekolah

Dalam pelaksanaannya, PHBS di lingkungan sekolah seharusnya tidak berdiri sendiri tetapi berintegrasi dengan masukan pengajaran dari instansi kesehatan setempat dan peran pengajaran dari lingkungan sekolah masing-masing.

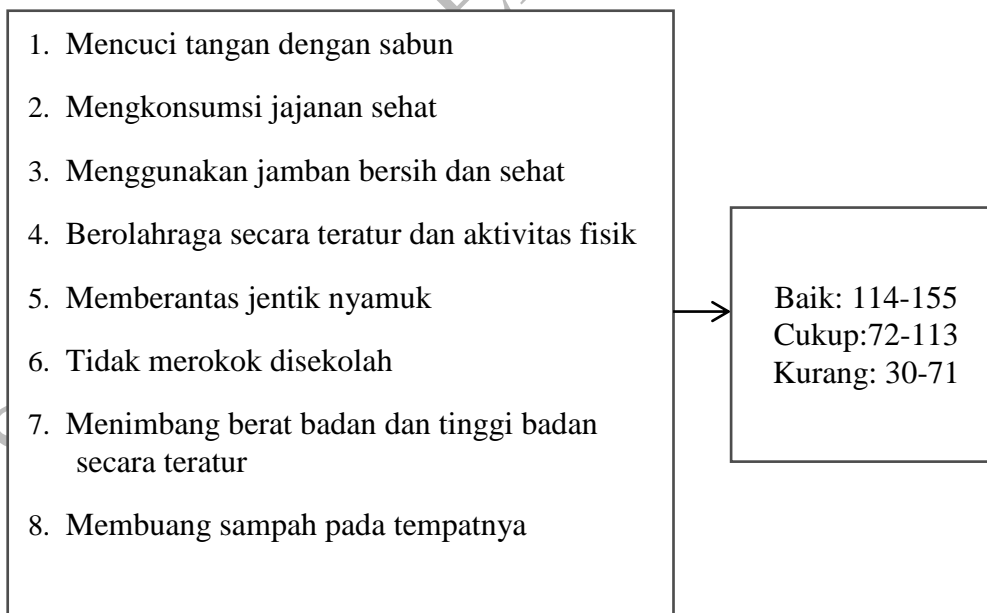
Para siswa seharusnya dikenalkan dalam proses pembelajaran dan penerapan PHBS di lingkungan sekolah, karena sekolah sebagai salah satu sasaran PHBS di tatanan institusi pendidikan perlu mendapatkan perhatian mengingat usia sekolah bagi anak juga merupakan masa rawan munculnya berbagai penyakit yang sering menyerang anak usia sekolah (usia 6-10 tahun) (Ahya et al., 2012).

BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN


3.1 Kerangka Konsep

Tahap yang paling penting dalam suatu penelitian yaitu kerangka konsep, dimana kerangka konsep merupakan abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antara variabel baik itu variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti (Nursalam, 2014). Kerangka konsep pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Lingkungan Sekolah Dasar Negeri 104219 Tanjung Anom

Bagan 3.1. Kerangka Konseptual Gambaran Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) DI Lingkungan Sekolah Dasar Negeri 104219 Tanjung Anom Tahun 2023



Keterangan:

 = Variabel yang diteliti

3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu pernyataan asumsi tentang hubungan antara dua variabel atau lebih variabel yang diharapkan bisa menjawab suatu pertanyaan dalam penelitian. Setiap hipotesis terdiri atas suatu unit atau bagian dari permasalahan (Nursalam, 2020). Dalam skripsi ini tidak terdapat hipotesis karena penulis hanya melakukan penelitian dalam bentuk *deskriptif*, yaitu melihat gambaran penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di lingkungan sekolah dasar negeri 104219 Tanjung Anom Tahun 2023.

BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Metode penelitian adalah teknik yang digunakan penelitian untuk menyusun studi dan untuk mengumpulkan dan menganalisa informasi yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Rancangan penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat memengaruhi akurasi suatu hasil (Nursalam, 2020). Rancangan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah rancangan penelitian deskriptif.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2020). Populasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4 dan 5 di SD Negeri Tanjung Anom Tahun 2023 yang berjumlah 99 orang.

4.2.2 Sampel

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian (Nursalam, 2022). Teknik Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *total sampling*, yang dimana cara penetapan sampel dengan mencari subjek atas dasar hal-hal yang menyenangkan atau mengenakan peneliti. Subjek dijadikan sampel karena kebetulan dijumpai di tepat dan waktu secara bersamaan pada pengumpulan data (Nursalam, 2020). Sampel pada penelitian ini berjumlah 99 responden.

4.3 Variabel dan definisi operasional

4.3.1 Variabel Penelitian

Variabel independent (bebas) adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh penelitian menciptakan suatu dampak pada variabel dependen. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati dan diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain (Nursalam, 2020). Variabel dalam skripsi ini adalah penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

4.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik dapat diukur (diamati) itulah yang merupakan kunci definisi operasional (Nursalam, 2020).

STIKes Santa Elisabeth Medan

Tabel 4.1 Defenisi Operasional Gambaran Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Lingkungan Sekolah Dasar Assisi Medan Tahun 2023

Variabel	Defenisi	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	Perilaku hidup bersih adalah sikap untuk menjaga kesehatan diri maupun lingkungan sekitarnya.	1. Mencuci tangan dengan sabun	Kuesioner PHBS dengan jumlah 31 yang berisi pertanyaan dengan pilihan jawaban: 5=Selalu 4=Sering 3=kadang-kadang 2=Jarang 1=Tidak pernah	Ordinal	1.Baik 114-155
		2. Mengkonsumsi jajanan sehat			2.Cukup 72-113
		3. Menggunakan jamban bersih dan sehat			3.Kurang 30-71
		4. Berolahraga secara teratur dan aktivitas fisik			
		5. Memberantas jentik nyamuk			
		6. Tidak merokok disekolah			
		7. Menimbang berat badan dan tinggi badan secara teratur			
		8. Membuang sampah pada tempatnya			

4.4 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data.

Pada jenis pengukuran ini peneliti mengumpulkan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis. Pertanyaan yang diajukan

dapat dibedakan menjadi pertanyaan terstruktur dan tidak terstruktur (Nursalam, 2020). Instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam skripsi ini berupa kuesioner kuesioner pelaksanaan perilaku hidup dan sehat (PHBS) yang diadopsi dari penelitian Ulina, M (2018), yang sudah baku dan tidak dilakukan uji valid kembali. Kuesioner terdiri dari 8 indikator PHBS dan menggunakan skala liker yang memiliki 31 pertanyaan dengan pilihan jawaban: 1, selalu 2, sering 3, kadang-kadang 4, jarang dan 5 Tidak pernah. Dengan banyak kelas sebanyak 3 kategori kelas yaitu: kurang, cukup, baik. Kuesioner penelitian ini terdiri atas pertanyaan positif dan negatif, dimana pertanyaan positif terdiri atas pertanyaan nomor 1a, 1b, 1d, 1e, 2a, 2c, 3a, 3b, 3d, 4a, 4d, 5a, 5b, 5d, 6c, 6d, 7a, 7b, 8a, 8b, dan 8d. Sedangkan pertanyaan negatif terdiri atas pertanyaan nomor 1c, 2b, 2d, 3c, 4b, 4c, 5c, 6a, 6b, serta pertanyaan nomor 8c.

Untuk menentukan panjang kelas (interval), menggunakan rumus statistik, sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Banyak kelas}}$$
$$p = \frac{155-31}{3}$$
$$P = \frac{124}{3}$$
$$= 41$$

Didapatkan panjang kelas sebanyak 41 dan banyak kelas sebanyak 3

Dimana P merupakan panjang kelas (interval) dengan rentang 41 (selisih nilai tertinggi dengan nilai terendah). Maka didapatkan nilai interval perilaku

hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah sebagai berikut dengan kategori baik =114-155, cukup = 72-113 dan kurang =30-71.

4.5. Lokasi dan waktu penelitian

4.5.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Sekolah Dasar Negeri 104219 Tanjung Anom. Peneliti memilih lokasi karena memenuhi kriteria.

4.5.2 Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2023 Di sekolah Negeri 104219 Tanjung Anom 2023

4.6 Prosedur Pengambilan Data dan Pengumpulan Data

4.6.1 Pengambilan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrument yang digunakan (Burns dan Grove dalam Nursalam, 2020). Peneliti melakukan pengambilan data dilingkungan sekolah dasar assisi medan. Jenis pengumpulan data yang digunakan dalam skripsi ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden menggunakan lembar kuesioner yang disebar langsung kepada responden.

4.6.2 Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan cara atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, sedangkan instrumen pengumpulan data berkaitan dengan

alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan membagikan kuesioner langsung kepada subjek penelitian. Pada jenis pengukuran ini peneliti mengumpulkan data secara formal untuk menjawab pertanyaan secara tertulis (Nursalam, 2014). Tahap ini peneliti mengajukan surat surat permohonan izin pelaksanaan penelitian kepada kepala sekolah SD Negeri 104219 Tanjung Anom. Pada proses pengumpulan data dalam penelitian, setelah peneliti mendapatkan izin dari Ketua Program Studi Ners ilmu keperawatan peneliti memberikan informed consent kepada responden. Setelah responden menyetujui, responden mengisi data demografi dan mengisi setiap pertanyaan yang terdapat pada kuesioner. Setelah semua pertanyaan dijawab, peneliti mengumpulkan kembali lembar jawaban responden dan mengucapkan terima kasih atas kesediaannya menjadi responden.

4.6.3 Uji validitas dan reabilitas

1. Uji validitas, Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat valid suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan (Polit, 2012). Observasi yang digunakan peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas karena kuesioner diadopsi dari Karmini (2016).
2. Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlebihan. Alat dan cara pengukur atau pengamati sama-

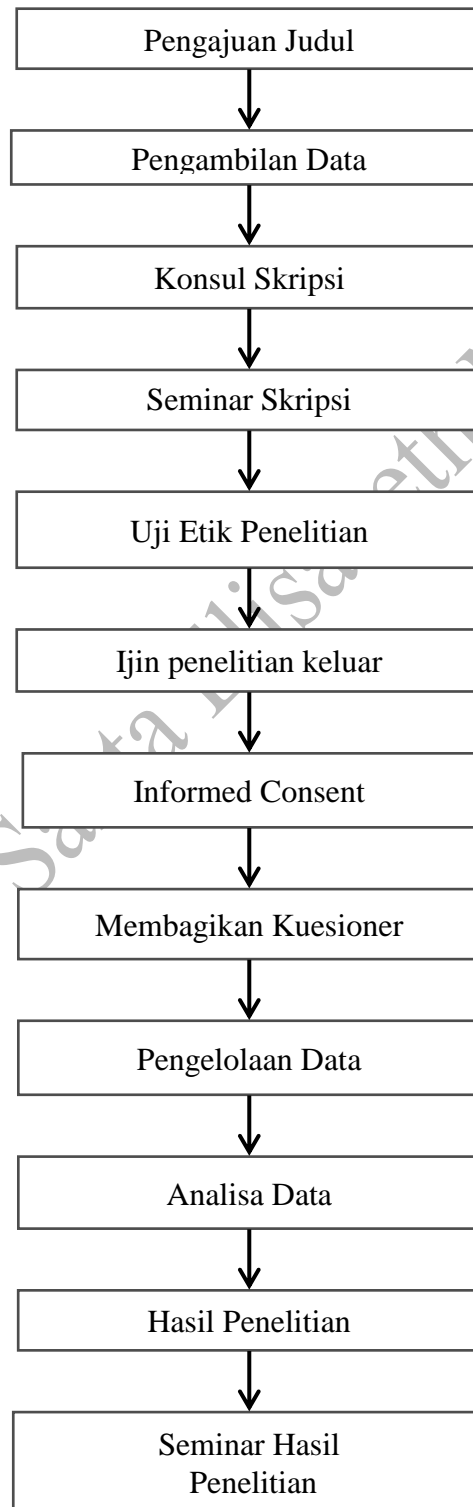


STIKes Santa Elisabeth Medan

sama memegang peran dalam penting dalam waktu yang bersamaan, (Nursalam, 2020). Observasi yang digunakan peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas karena kuesioner diadopsi dari Karmini (2016).

4.7 Kerangka Operasional Bagan

Bagan 4.1 Kerangka Operasional Gambaran Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Lingkungan Sekolah Dasar Negeri 104219 Tanjung Anom Tahun 2023



4.8 Analisa Data

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena melalui berbagai macam uji statistik. Statistik merupakan alat yang sering dipergunakan pada penelitian kuantitatif. Salah satu fungsi statistik adalah menyederhanakan data yang berjumlah sangat besar menjadi informasi yang sederhana dan mudah dipahami oleh pembaca untuk membuat keputusan, statistik memberikan metode bagaimana memperoleh data dan menganalisis data dalam proses mengambil suatu kesimpulan berdasarkan data tersebut. Dalam hal ini, statistika berguna saat menetapkan bentuk dan banyaknya data yang diperlukan. Disamping itu juga, terlibat dalam pengumpulan tabulasi dan penafsiran data (Nursalam, 2020).

Analisa data dilakukan setelah pengolahan data, data yang telah dikumpulkan akan diolah, terdiri dari:

1. *Editing*

Setelah kuesioner diisi oleh responden, selanjutnya peneliti melakukan pengecekan kembali untuk memastikan apakah responden mengisi dengan baik dan benar. Jika jawaban dari responden belum terisi maka peneliti akan memberikan kembali lembaran kuesioner kepada responden.

2. *Coding*

Pemberian kode berupa angka pada data, kode yang diberikan peneliti untuk jenis kelamin perempuan angka 1, sedangkan laki-laki 2. Pemberian angka pada proses coding sangat perlu.

3. *Scoring*

Menghitung skor yang telah diperoleh setiap responden berdasarkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan penulis.

4. *Tabulating*

Langkah ini mempermudah peneliti dalam melakukan analisis data, data dan pengolahan data, kemudian seluruh data dimasukkan kedalam bentuk table.

Analisa data yang dilakukan peneliti adalah secara deskriptif dengan melihat persentasi yang dikumpulkan dan disajikan dalam data distribusi. Analisa data dilanjutkan dengan membahas hasil penelitian sesuai dengan kepustakaan yang ada.

4.9. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah nilai normal yang berkaitan dengan sejauh mana prosedur penelitian mematuhi kewajiban profesional, hukum, dan sosial kepada peserta (Polit and Beck, 2012.)

Berikut prinsip penerapan etik penelitian kesehatan adalah:

1. *Beneficience*, salah satu etika paling mendasar dalam penelitian adalah kebajikan. Sebagian besar peneliti menganggap bahwa prinsip ini berisi beberapa dimensi. Kebajikan melibatkan perlindungan peserta dari bahaya

fisik dan psikologis, perlindungan peserta dari eksploitasi dan kinerja beberapa yang baik. Dalam mempertimbangkan rasio/resiko manfaat partisipasi terhadap individu dan juga resiko terhadap peserta terhadap potensi manfaat bagi masyarakat.

2. *Justice*, prinsip luas ketiga yang diartikulasikan di Belmont laporan yang menyangkut keadilan. Keadilan mencakup hak atas perlakuan yang adil (baik dalam pemilihan peserta maupun selama program studi) dan hak atas privasi. Privasi dapat dijaga melalui anonimitas (dimana bahkan peneliti tidak mengenal identitas peserta) atau melalui prosedur kerahasiaan formal yang melindungi informasi yang diberikan peserta.
3. *Respect for human dignity*, penghormatan terhadap martabat manusia melibatkan hak peserta untuk menentukan nasib sendiri, yang berarti peserta memiliki kebebasan untuk mengontrol kegiatan mereka sendiri, termasuk partisipasi studi. Penghormatan terhadap martabat manusia juga mencakup hak untuk pengungkapan penuh, yang berarti bahwa peneliti telah sepenuhnya menjelaskan kepada calon peserta hak-hak mereka dan sifat penuh dari belajar.

Masalah etik dalam penelitian yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut (Nursalam, 2020):

1. *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan mempunyai hak untuk bebas untuk berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada informed consent

STIKes Santa Elisabeth Medan

juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan, digunakan untuk pengembangan ilmu.

2. *Right in fair treatment*

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak tersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

3. *Right to privacy*

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, meminta bahwa data yang diberikan terus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (autonomy) dan rahasia (confidentiality).

Penelitian ini telah dinyatakan layak etik oleh komisi etik penelitian kesehatan STIKes Santa Elisabeth Medan dengan No: 139/KEPK-SE/PE-DT/IV/2023

BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Lokasi Penelitian

SDN No.104219 Tanjung Anom adalah sekolah negeri yang terletak di JL. Besar Tanung Anom, Kec. Pancur Batu, Kab Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara dengan luas tanah 3600 m². SD Negeri 104219. disebelah timur terdapat rumah penduduk, disebelah tenggara terdapat masjid, disebelah selatan rumah penduduk, disebelah barat daya terdapat desa gunung tinggi.

5.2 Hasil Penelitian

5.2.1 Data demografi anak kelas 4 dan 5 SD Negeri 104219 Tanjung anom

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi dan presentasi karakteristik demografi responden berdasarkan, kelas, umur dan jenis kelamin siswa kelas 4 dan 5 SD Negeri 104219 Tanjung anom

NO	Karakteristik	<i>f</i>	%
1	Umur		
	9 Tahun	4	4.0
	10 Tahun	43	43.4
	11 Tahun	28	28.3
	12 Tahun	21	21.2
	13 Tahun	3	2.0
	Total	99	100.
2	Jenis Kelamin		
	Perempuan	50	50.5
	Laki-laki	48	48.5
	Total	99	100
3	Suku		
	Batak Toba	16	16.2
	Batak Karo	18	18.2
	Jawa	46	46.5
	Melayu	3	3.0
	Simalungun	3	3.0
	Nias	8	8.1
	Minang	2	2.0
	DII	3	3.0
	Total	99	100
5	Agama		
	Kristen Protestan	24	24.2
	Islam	72	72.7
	Katolik	3	3.0
	Total	99	100

Berdasarkan tabel 5.1 distribusi, frekuensi dan presentasi karakteristik demografi responden berdasarkan umur diperoleh data responden paling tinggi berada pada kategori umur 10 tahun yaitu sebanyak 43 orang (43.4%) dan paling rendah berumur 13 tahun 2 orang (2,0%) . Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin paling tinggi pada kategori laki-laki 50 orang (50,5%) dan data paling rendah perempuan 48 orang (48.5%). Karakteristik responden berdasarkan suku paling tinggi pada suku jawa 46 orang (46,5%) dan data paling rendah suku minang 2 orang (2,0%).

5.2.1 Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SDN 104219 Tanjung Anom

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi dan presentase perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di SDN 104219 Tanjung Anom

NO	Peneraan PHBS	<i>F</i>	%
1	Kurang	1	1.0
2	Cukup	43	43.3
3	Baik	55	55.6
Total		193	100,0

Berdasarkan tabel 5.2 karakteristik responden berdasarkan kelas diperoleh data paling tinggi pada kategori baik yaitu sebanyak 55 orang (55,6%) dan paling rendah pada kategori kurang yaitu sebanyak 1 orang (1%).

5.3 Pembahasan

5.3.1 Penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di SDN 104219 Tanjung Anom tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah dasar SDN 104219 Tanjung Anom pada 99 siswa didapatkan hasil bahwa gambaran perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) paling tinggi kategori baik yaitu sebanyak 55 orang (55,6%), cukup 43 orang (43,4%) dan paling rendah pada kategori kurang yaitu sebanyak 1 orang (1%).

Siswa di SDN 104219 pada pelaksanaan PHBS mayoritas pada kategori baik sebanyak 55 orang (55,6%), hal tersebut didapatkan dari jawaban responden bahwa responden sudah menerapkan cuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah makan, sebelum dan sesudah keluar dari kamar mandi, mengonsumsi jajanan sehat, selalu menggunakan jamban saat buang air BAB/BAK, melaksanakan olahraga dan aktivitas fisik sekolah, menjaga dan membersihkan lingkungan sekolah yang kotor, tidak merokok di area sekolah, menimbang berat badan mengukur tinggi badan serta membuang sampah pada tempatnya.

Pelaksanaan PHBS sekolah dikatakan baik karena lokasi sekolah tersebut sudah difasilitasi dengan wastafel di setiap kelas dan diwajibkan setiap siswa sebelum masuk mencuci tangan, sekolah ini juga difasilitasi 2 kantin sehat untuk tempat siswa membeli jajanan sehat dan sekolah juga mewajibkan siswa di SDN 104219 untuk selalu membawa bekal dari rumah, Sekolah ini juga difasilitasi 3 kamar mandi khusus guru dan 2 kamar mandi siswa, para siswa juga selalu diajarkan untuk menggunakan jamban yang baik dan benar dengan

menyiram sesudah menggunakannya, guru-guru selalu mengarahkan untuk menggunakan serta membersihkan toilet dan juga orang tua juga telah mendidiknya dari rumah. Sekolah ini juga selalu mengajarkan siswanya agar berolahraga secara teratur baik pada mata pelajaran olahraga dan setiap ada kesempatan, Sekolah ini juga difasilitasi dengan banyak tempat sampah di depan kelas yang sudah di beri lebel sampah organik dan non organik sehingga lingkungan sekolah kelihatan bersih (bebas sampah), sekolah ini juga selalu bekerjasama dengan puskesmas untuk selalu menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan sekali 6 bulan.

Putri, (2019) mengemukakan pada penelitiannya bahwa perilaku PHBS dalam kategori baik sebanyak 65,9% responden. Hal ini terjadi karena sebagian besar siswa sudah melakukan cuci tangan sebelum dan sesudah makan. Begitu juga menurut Karuniawati & Putrianti, (2020) mengemukakan bahwa PHBS kategori baik dikarenakan sebagian besar responden telah memiliki perilaku hidup bersih dan sehat yang baik, PHBS ini juga dapat terlaksana dengan baik, selain dorongan dari dalam diri sendiri ada juga dari faktor lain seperti teman sebaya.

Sikap PHBS dalam penelitian ini diperoleh kategori cukup yaitu 43,4%, hal ini sesuai dengan hasil kuisioner yang mengatakan kadang-kadang responden suka membeli jajan diluar sekolah yaitu sebanyak 22 orang (22,25), kadang ikut berpartisipasi melakukan kebersihan seperti genangan air di sekolah, dan sering menguntip sampah di lingkungan sekolah sebanyak 16 orang (16,2%).

Hendrawati et al., (2020) juga dalam penelitiannya mengatakan bahwa 317 responden memiliki perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah namun masih setengah diantaranya yang memiliki perilaku yang cukup baik yaitu 160 responden (50,5%), sebab mereka telah mendapatkan arahan dari guru dan orang tua. Wiradi (2019) juga dalam penelitiannya mengemukakan bahwa siswa SDN 08 Duren sawit sebagian besar mempunyai sikap yang cukup tentang PHBS. Sikap ini terbentuk karena siswa mempunyai pengetahuan PHBS diikuti dengan optimalnya sikap siswa tentang PHBS.

Hasil PHBS, selain baik dan cukup terdapat juga perilaku PHBS yang kurang sebanyak 1 orang (1%). Dimana hasil kuesioner menunjukkan responden tersebut jarang mencuci tangan, suka jajan di kantin, penggunaan jamban disekolah yang tidak baik, tidak berpartisipasi dalam pemberantasan jentik nyamuk di sekolah tidak mengukur berat badan dan jarang membuang sampah pada tempatnya. Tetapi disamping itu responden ini ditemukan berolahraga dengan baik saat kegiatan olahraga disekolah. Hal diatas yang menyebabkan hasil PHBS responden tersebut dalam kategori kurang. Penelitian yang mendukung hal diatas dilakukan oleh Harizon et al., (2023) yang mengatakan bahwa PHBS pada mayoritas kurang baik memiliki persentase 75,8%, hal ini dikarenakan jamban pada sekolah tersebut yang tidak memenuhi syarat. Selanjutnya Hendrawati et al., (2020) juga mengatakan bahwa hampir setengah responden siswa/siswi berperilaku buruk yaitu sebanyak 157 orang (49,5%) sebab belum memiliki kesadaran untuk membuang sampah pada tempatnya, masih memiliki perilaku yang buruk dalam menggunakan jamban, hal ini terlihat kondisi WC yang kotor dan berbau.



STIKes Santa Elisabeth Medan

Kemudian kurangnya kebiasaan cuci tangan yang bersih, hal ini tidak terjadi di lingkungan sekolah jika adanya kesadaran yang tinggi dari dalam diri seseorang, yang terpenting adalah berupa didikan dari rumah, dan dari guru-duru disekolah, dengan demikian dapat membantu perilaku siswa siswa usia sekolah.

BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil peneliti dengan jumlah sampel 99 responden pengetahuan terhadap mengenai gambaran penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan SD Negeri 104219 Tanjung Anom Tahun 2023 mayoritas responden berperilaku kategori baik sebanyak 55 orang (55,6%) dan paling rendah pada kategori kurang sebanyak 1 orang (1,0%).

6.2 Saran

1. Bagi Insitusi STIKes Santa Elisabeth Medan
Diharapkan dalam mata kuliah keperawatan keluarga dan komunitas agar diberikan topic penyuluhan PHBS .
2. Bagi SD Negeri 104219 Tanjung Anom
Disarankan bagi seluruh siswa diharapkan untuk meningkatkan pelaksanaan dan pengaplikasian PHBS di sekolah aupun dalam kehidupan sehari-hari dan senantiasa menyadari pentingnya PHBS di sekolah dengan menjaga kebersihan lingkungan sekolah serta menjadi panutan bagi siswa yang lain.
3. Peneliti selanjutnya
Diharapkan peneliti selanjutnya agar meneliti hubungan pemberian pendidikan kesehatan dengan penerapan PHBS



DAFTAR PUSTAKA

- Ahya, D. L. S., Pangesti, T. P., Rahmatul, D. S., & Haryanti, T. 2020. (2012). Pembelajaran Dan Penerapan Phbs Di Sekolah Melalui Media Lagu Dolanan Jawa. *Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo*.
- Dewi, Y. B. (2011). Gambaran perilaku hidup bersih dan sehat sekolah pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 6–8.
- Diana, D. R., & Agustiani, I. 2020. (2020). Pemanfaatan Lingkungan Sekolah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata Bagi Anak Kesulitan Belajar. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 2(1), 10–18.
- Direktorat Sekolah Dasar, K. 2021. (2021). *Buku Saku - Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Di Sekolah*. 24.
- Harizon, P., Yanuarti, R., Febriawati, H., & Wati, N. (2023). *FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENERAPAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI SDN 42 KOTA BENGKULU*. 11(1), 246–257.
- Hendrawati, S., Rosidin, U., & Astiani, S. 2023. (2020). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Siswa/siswi di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN). *Jurnal Perawat Indonesia*, 4(1), 295.
- Karo, M. B. 2019. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 | Prosiding Seminar Nasional Hardiknas. *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas*, 1–4.
- Karuniawati, B., & Putrianti, B. (2020). Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Dalam Pencegahan Penularan Covid-19. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 8(2), 34–53.
- Kemendikbud 2017. (2017). *Profil Sanitasi Sekolah Tahun 2017*. <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/upload/filemanager/2020/04/Profil-Sanitasi-Sekolah-Tahun-2017.pdf>
- Lynawati 2020. (n.d.). 245-Article Text-667-1-10-20200414. *Hubungan PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat) Terhadap Stunting Di Desa Kedung Malang Kabupaten Banyumas Lynawati1*.
- Prasetyo Agung Nugroho, K., & Dian Anggraheni, S. 2017. (2019). Persepsi Anak Usia Sekolah Terhadap Kesehatan Diri Dan Upaya Phbs Di Kabupaten Boyolali. *Media Ilmu Kesehatan*, 6(3), 249–259.

- Pratiwi, D. M., Tisngati, U., & Erviana, L. 2020. (2021). *Pemahaman Siswa SD tentang Sikap Peduli Lingkungan melalui Program Adiwiyata*. 6, 180–188.
- Putri, F. A. A., Nugraha, P., & Syamsulhuda. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Phbs Pencegahan Penyakit Tb Paru Pada Santri Di Pondok Pesantren Nurul Hasan Kabupaten Magelang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(3), 527–539.
- Putri, R. M. (n.d.). *VISI KES : Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 108–119.
- RISKESDAS 2013. (1998). Skin substitutes to enhance wound healing. *Expert Opinion on Investigational Drugs*, 7(5), 803–809.
- Sukatin, Nurkhalipah, Kurnia, A., Ramadani, D., & Fatimah. (2022). Humantech: Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 1(9), 1278–1285.
- Tentama, F. 2017. (2018). Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Demi Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang Jawa Tengah. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 13.
- Ulfa, A. M., Narista, N., & Sobirin 2019. (2019). 22 | Jurnal Pengabdian Farmasi Malahayati Vol. 2 No. 1, April 2019. *Jurnal Pengabdian Farmasi Malahayati*, 2(1), 22–26.
- Winda Amiar, E. S. 2021. (2020). Indonesian Journal of Nursing Science and Practice. *Indonesian Journal of Nursing Practices*, 011(1), 42–47.
- Wiradi Suryanegara, H. J. (2019). Gambaran Pengetahuan, Sikap, Dan Praktik Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Siswadi Sekolah Dasar Negeri 08 Pagi Duren Sawit Tahun 2017. *Ilmiah Widya Kesehatan Dan Lingkungan*, 1(2), 148–152.



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,
Calon Responden Penelitian
Di Medan

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rita Forensia Pasaribu

Nim : 032019005

Judul : Gambaran Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di
Lingkungan Sekolah Dasar Negeri 104219 Tanjung Anom Tahun 2023

Alamat: Jl. Bunga Terompet no 118 Kec.Medan Selayang

Adalah mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan. Saat ini saya sedang melakukan penelitian dengan judul sebagaimana yang tercantum diatas. Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi saudara/i sekalian sebagai responden, kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk suatu kepentingan. Apabila saudara/i bersedia untuk menjadi responden, saya mohon kesediannya menandatangani surat persetujuan atas semua pernyataan sesuai petunjuk yang saya buat. Atas perhatian dan kesediaannya saya ucapkan terimakasih.

Penulis

Medan, Maret 2023
Responden

(Rita Florensia Pasaribu)

()



STIKes Santa Elisabeth Medan

INFORMED CONSENT

(Persetujuan Keikutsertaan Dalam Penelitian)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Inisial :

Umur :

Alamat :

Setelah saya mendapat keterangan secukupnya serta mengetahui tentang tujuan yang jelas dari penelitian yang berjudul “Gambaran Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Lingkungan Sekolah Dasar Negeri 104219 Tanjung Anom Tahun 2023” menyatakan bersedia/tidak bersedia menjadi responden, dengan catatan bila sewaktu saya merasa dirugikan dalam bentuk apapun, saya berhak membatalkan persetujuan ini. Saya percaya apa yang akan saya informasikan dijamin kerahasiaan.

Medan, April 2023

Responden

()

STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR KUESIONER PENELITIAN

Gambaran Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Di Lingkungan Sekolah Dasar Negeri 104219 Tanjung Anom Tahun 2023

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Agama :

Suku :

PETUNJUK PENGISI :

Isilah dalam kolom dari pertanyaan tersebut dengan memberi tanda checklist(√):

Keterangan pilihan jawaban

TP = Tidak pernah

JR = Jarang

KD = Kadang-kadang

SR = Sering

SL = Selalu

NO	Pertanyaan	SL	S	KD	JR	TP
1	Mencuci tangan					
	a. Sebelum makan saya mencuci tangan dengan air bersih yang mengalir dan menggunakan sabun					
	b. Sesudah makan saya mencuci tangan dengan air bersih yang					

STIKes Santa Elisabeth Medan

	mengalir dan menggunakan sabun					
	c. Sebelum makan saya tidak mencuci tangan dengan air bersih yang mengalir dan menggunakan sabun					
	d. Saya mencuci tangan sebelum keluar dari kamar mandi					
	e. Saya mencuci tangan sesudah keluar dari kamar mandi					
2	Mengonsumsi jajanan					
	a. Saya membeli jajan/makan ringan di kantin sekolah					
	b. Saya membeli jajan diluar sekolah					
	c. Saya membeli makanan yang terbuka di kantin sekolah					
	d. Saya suka makan hanya dengan mie instan					
3	Menggunakan jamban					
	a. Saya buang air kecil di kamar mandi sekolah					
	b. Saya buang air besar di kamar mandi sekolah					
	c. Saya tidak menyiram jamban/WC dengan bersih setelah menggunakannya					
	d. Saya menyiram jamban/WC dengan bersih sebelum menggunakannya					
4	Olahraga dan aktivitas fisik					

STIKes Santa Elisabeth Medan

	a. Selain di sekolah saya melakukan olahraga di rumah					
	b. Saya malas dengan kegiatan olahraga yang ada di sekolah					
	c. Saya pergi ke kantin di waktu kegiatan olahraga					
	d. Saya mengikuti kegiatan olahraga tanpa perintah guru					
5	Memberantas jentik nyamuk					
	a. Saya membantu mengubur kaleng bekas untuk mencegah penyakit Demam Berdarah					
	b. Saya berpartisipasi melakukan kebersihan genangan air di sekolah					
	c. Saya tidak ikut berpartisipasi melakukan kebersihan genangan air di sekolah					
	d. Saya mengajak teman untuk membersihkan lingkungan yang kotor					
6	Tidak merokok di sekolah					
	a. Saya suka merokok					
	b. Saya meminta uang kepada orangtua untuk membeli rokok					
	c. Saya menggunakan masker atau menutup hidung jika menemui asap rokok					
	d. Saya diajarkan orangtua untuk tidak merokok					




STIKes Santa Elisabeth Medan

7	Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan					
	a. Saya mengukur tinggi badan sebulan sekali					
	b. Orangtua saya mengukur berat badan dan tinggi badan ke puskesmas terdekat					
8	Membuang sampah pada tempatnya					
	a. Saya membuang sampah di tempat sampah					
	b. Setiap hari saya membuang sampah ketempatnya					
	c. Saya membuang sampah di depan kelas					
	d. Saya mengambil sampah yang tercecer di lingkungan sekolah					

STIKes Santa Elisabeth Medan

USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : RITA FLORENSA PASANBU
2. NIM : 032019005
3. Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
4. Judul : Hubungan Caring perawat Dengan Kualitas Hidup pada pasien Ca mammae Di Rsup. Adam Malik Medan Tahun 2023
5. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing I	Vina Yolanda Sari Sialangging S.kep. Ns., M.kep	
Pembimbing II	Annita Andri Yanti Br. Ginting S.kep. Ns. H.kep	

6. Rekomendasi :

- a. Dapat diterima Judul : HUBUNGAN PERILAKU CARING PERAWAT DENGAN KUALITAS HIDUP PADA PASIEN CA MAMMAE Di Rsup. Adam Malik Medan Tahun 2023
yang tercantum dalam usulan judul Skripsi di atas
- b. Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
- c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
- d. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini

Medan,

Ketua Program Studi Ners

Lindawati Tampubolon, S.Kep.,Ns.,M.Kep

STIKes Santa Elisabeth Medan



**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL
SD NEGERI 104219 TANJUNG ANOM
DINAS PENDIDIKAN**

Jl. Besar Tanjung Anom Desa Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu 20353
NPSN : 10213288 NSS: 101070110018 email: rosplannasembiring@yahoo.com

Medan, 23 April 2023

No : 800/452/SKR.ITA/2023
Lampiran : -
Hal : Persetujuan Ijin Penelitian

Kepada Yth :
Ketua Stikes Santa Elisabeth Medan

di
Tempat

Dengan hormat

Sehubungan dengan surat saudara Nomor : 800/452/SKR.ITA/2023 Tanggal 23 april 2023 perihal permohonan pengambilan ijin penelitian, maka Prodi Ners memberikan persetujuan ijin penelitian tersebut guna kepentingan bagi mahasiswa dibawah ini :

No	Nama	Nim	JUDUL PROPOSAL
1.	Rita Florensia Pasaribu	032019005	Gambaran Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dilingkungan Sekolah Dasar Negeri 104219 Tanjung Anom

Demikian surat pemberitahuan ini kami buat atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih





STIKes Santa Elisabeth Medan

PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL

JUDUL PROPOSAL : HUBUNGAN PERILAKU CARING PERAWAT DENGAN KUALITAS
HIDUP PADA PASIEN CA MAMAE DI RSUP ADAM MALIK MEDAN
TAHUN 2023

Nama mahasiswa : RITA FLORENSIA PASARIBU

N.I.M : 032019005

Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan

Menyetujui,
Ketua Program Studi Ners

Lindawati Tampubolon, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Medan, 15 Maret 2023

Mahasiswa,

Rita florensia pasaribu



STIKes Santa Elisabeth Medan



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL
SD NEGERI 104219 TANJUNG ANOM
DINAS PENDIDIKAN

Jl. Besar Tanjung Anom Desa Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu 20353
NPSN : 10213288 NSS: 101070110018 email: rosplannasembling@yahoo.com

Medan, 10 Mei 2023

No : 800/459/SKR.ITA/2023
Lampiran : -
Hal : Pemberitahuan Selesai Penelitian

Kepada Yth :
Ketua Stikes Santa Elisabeth Medan

di
Tempat

Dengan hormat

Sehubungan dengan surat saudara Nomor : 800/452/SKR.ITA/2023 Tanggal 23 April 2023 ,
maka Prodi Ners menginformasikan bahwa penelitian telah selesai dilaksanakan pada tanggal 10
Mei 2023 oleh mahasiswa berikut :

No	Nama	Nim	JUDUL PROPOSAL
1.	Rita Florensia Pasaribu	032019005	Gambaran Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dilingkungan Sekolah Dasar Negeri 104219 Tanjung Anom

Demikian surat pemberitahuan ini kami buat atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih





STIKes Santa Elisabeth Medan



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 14 Januari 2023

Nomor: 058 /STIKes/RSUP HAM-Penelitian/I/2023
Lamp. :
Hal : Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth.:
Direktur
RSUP. Haji Adam Malik Medan
di-
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi SI Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin pengambilan data awal.

Adapun nama mahasiswa dan judul proposal sebagai berikut:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Rita Florensia Pasaribu	032019005	Hubungan Perilaku Caring Perawat Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Ca Mamae Di RSUP H. Adam Malik

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

Mediana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:
1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

STIKes Santa Elisabeth Medan



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM PUSAT
H.ADAM MALIK

Jl. Bunga Lau No. 17 Medan Tuntungan Km. 12 Kotak Pos 246
Telp. (061) 8364581 - 8360143 - 8360051 Fax 8360255
MEDAN - 20136



Nomor : LB.02.02/XV.III.2.2.2/ 399 /2023
Perihal : Izin Survei Awal

31 Januari 2023

Yth. Ketua STIKes
Santa Elisabeth Medan
Di
Tempat

Sehubungan dengan Surat Saudara Nomor : 058/STIKes/RSUPHAM-Penelitian/I/2023 tanggal
14 Januari 2023 perihal Permohonan Izin Survei Awal Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Keperawatan
STIKes Santa Elisabeth Medan an:

Nama : Rita Florensia Pasaribu
N I M : 032019005
Judul : Hubungan Perilaku Caring Perawat dengan
Kualitas Hidup Pada Pasien Ca Mammæ di RSUP H.
Adam Malik

Proses selanjutnya peneliti dapat menghubungi Sub Koordinator Penelitian dan Pengembangan
RSUP H. Adam Malik, Gedung Administrasi Lantai 3 dengan Contact Person Iing Yulastuti, SKM.
MKes No. HP. 081376000099.

Demikian kami sampaikan, atas kerja samanya diucapkan terima kasih.



Tembusan:
1. Peneliti
2. Peninggal





STIKes Santa Elisabeth Medan



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

PROPOSAL


Nama Mahasiswa : RITA FLORENIA HASARI BU
NIM : 0320193005
Judul : HUBUNGAN PERILAKU CARING PERAWAT DENGAN
KUALITAS Hidup PADA PASIEN CA MAMAE
DIRSIP APAM MAKU MEDAN TAHUN 2023
Nama Pembimbing I : VINA YOLANDA SANI SIGALINGGING S.kep.Ns.M.kep
Nama Pembimbing II : AMILTA ANDA YANTI BR. GINTING S.kep.Ns.M.kep

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
1.	3 Oktober 2022	Ibu Vina Yolanda Sani Sigalingging S.kep.Ns.M.kep	Perkenalan dan pengajuan Judul		
2.	6 Oktober 2022	Ibu Vina Yolanda Sani Sigalingging S.kep.Ns.M.kep	Membuat Sistematis Review		
3.	31 Oktober 2022	Vina Yolanda Sani Sigalingging	Acc Judul proposal		

STIKes Santa Elisabeth Medan

Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan






NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
4	14 November 2022	Vina Yandina Sari Sikologi S-kep Hs. M-kep	Bimbingan melalui Via Online.		
	13 November 2022	Annita Andri Yanti Luning S-kep. Hs. M-kep	Pengajuan judul Proposal		
	11 Januari 2023	Annita Andri Yanti Luning S-kep. Hs. M-kep	mengkonsultasikan judul		



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

SKRIPSI







Nama Mahasiswa : Rita Florensia Purnibu
NIM : 032019005
Judul : Gambaran Penerapan Penilaku Hidup
Bersih dan Sehat di Lingkungan Sekitar
Pasar Negeri 104219 di Tanjung Anom
Tahun 2023
Nama Pembimbing I : Vina Yolanda Sari Sigalingging S.kep.,Ns.,M.kep
Nama Pembimbing II : Annita Ginting S.kep.,Ns.,M.kep

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
1.	Selasa 18 April 2023	Vina Yolanda Sari Sigalingging, S.kep.,Ns., M.kep.	Konsul bab 5		
2.	Senin 15 Mei 2023	Vina Yolanda Sari Sigalingging	Konsul master data/ spss		
3	Selasa 22 Mei 2023	Vina Yolanda Sari Sigalingging	Konsul bab 5 dan bab 6 dan master data		

STIKes Santa Elisabeth Medan



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
4	Sabtu 20 Mei 2023	Amrita ginting step. Ns. M.kep	Konsul bab-5 Pembahas/master dan		
5.	Jumat 26 Mei 2023	Amrita ginting step. Ns. M.kep	Konsul bab 5 dan bab 6		
6.	Sabtu 27 Mei 2023	Amrita Ginting s.kep. Ns. M.kep	Memperbaiki Pembahasan (bab 5)		
7.	Selasa 30 Mei 2023	Amrita Ginting s.kep. Ns. M.kep	Konsul Pembahasan /memperbaiki type		
8	Rabu 31 Mei 2023	Vina. Y. Sigaling ginting. s.kep. Ns. M.kep	Konsul bab 1- 6.		
9.	Rabu 31 Mei 2023	Amrita Ginting step. Ns. M.kep	Konsul bab 1- 6		



STIKes Santa Elisabeth Medan



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rita Florentia Pasariu
 NIM : 032019005
 Judul : Gambaran Penetapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di Lingkungan Sekolah Dasar Hegari 104219 Tanjung Arom Tahun 2023
 Nama Pembimbing I : Vina Yolanda Sari Sigalingging S.Kep.Ns.M.kep
 Nama Pembimbing II : Annita Anda Yanti Ginting S.Kep.Ns.M.kep
 Nama Penguji III : Imelda Derang S.Kep. Ns. M.kep

NO	HARI/ TANGGAL	PENGUJI	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEM I	PEM II	PENG III
	12 Juni 2023 Senin	Vina Yolanda Sari Sigalingging S.Kep. Ns. M.kep	Konsul pem bahasan			
	16 Juni 2023 Jumat	Vina Yolanda Sari Sigalingging S.Kep. Ns. M.kep	ACC. Ditd.			
	Sabtu, 17 Juni 2023	Annita Anda Yanti Ginting S.Kep. Ns. M.kep				

STIKes Santa Elisabeth Medan



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/ TANGGAL	PENGUJI	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEM I	PEM II	PENG III
	Senin 12 Juni 2023	Imelda derang Skep. Ns. M. kep	Konsul Bab 5-6			R
	Selasa 13 Juni 2023	Imelda derang S.kep, Ns, M.kep	Konsul abstrak dan bab - 5			R
	Kamis 15 Juni 2023	Imelda derang S.kep. Ns. M.kep	Kee firs			R